

**HUBUNGAN KEMANDIRIAN BELAJAR DENGAN HASIL
BELAJAR PADA TEMA DAERAH TEMPAT TINGGALKU
SUBTEMA LINGKUNGAN TEMPAT TINGGALKU**

**Survey Penelitian Korelasional Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar
Negeri Gunung Gede Kota Bogor Semester Genap 2018/2019**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Mengikuti Ujian Sarana Pendidikan.**



Oleh

Munawaroh

037115138

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS PAKUAN

BOGOR

2019

AJARAN PENDIDIKAN TAHUN 2019

PERBEDAAN PENERIMAAN GURU DAN SISWA DI RENDAH DALAM KONSEP ALJABAR MATEMATIKA

Studi Desain oleh Guru Cendekia, Drs. M. H. Mawardi di
Sekolah Dasar Negeri 1 Ngaglik, Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Bogor
Tahun Pelajaran 2017/2018

Mengabdi

Pembimbing Utama,

Drs. Dadarki Kurnia, M.Pd.
NIP. 196904081985031003

Pembimbing Pendamping,

Mris Marmanti, M.Pd.
NIP. 1971012011569

Mengabdi

Dekan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Pakuan



Drs. Deasy Soyan, M.Pd.
NIP. 195601081986011001

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Eddy Sukmanada, M.Pd.
NIP. 19610912510

ABSTRAK

Belina Rahmatika. 037115089. Perbedaan Persepsi Guru Kelas Tinggi dan Rendah dalam Penerapan Kurikulum 2013. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan.2019. Penelitian ini dilakukan dengan Studi Deskriptif Komparatif. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan persepsi guru kelas tinggi dan rendah dalam penerapan kurikulum 2013. Data penelitian ini diperoleh dengan menggunakan instrumen berupa angket dengan skala likert. Populasi dalam penelitian ini adalah guru kelas tinggi dan rendah di SDN Segugus 2 Kecamatan Bogor Utara Kota Bogor yang berjumlah 86 guru. Sampel yang diambil 33 guru kelas tinggi dan 33 guru kelas rendah, diperoleh dengan rumus *total sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecenderungan guru kelas tinggi dan rendah cukup memahami dan tidak terdapat perbedaan antara guru kelas tinggi dan rendah. penghitungan Uji-t dua sampel independen yang dihitung manual dengan nilai t_{hitung} sebesar 0,02, maka diperoleh t_{tabel} pada taraf signifikan sebesar $\alpha/2 = 0,025$. Jika dibandingkan $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan kriteria pengujian hipotesis dua sampel independen. H_0 diterima jika $t_{hitung} < (1,6) t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < (1,6) t_{tabel}$ H_0 diterima, maka data tersebut dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_1 di tolak. Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan antara guru kelas tinggi dan rendah dalam penerapan kurikulum 2013 di SDN Segugus 2 Kecamatan Bogor Utara Kota Bogor. Semester Genap Tahun Pelajaran 2018/2019.

Kata Kunci : Persepsi, kurikulum 2013, guru Sekolah Dasar, kelas tinggi, kelas rendah